

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan mencari jawaban atas suatu masalah secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku. Suatu penelitian harus menggunakan metode penelitian yang sesuai dengan pokok-pokok perumusan masalah yang akan diteliti agar dapat memperoleh data yang relevan dengan permasalahan yang ada. Penggolongan jenis penelitian akan sangat bergantung dari sudut mana suatu penelitian itu akan ditinjau. Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Menurut Sugiyono (2011:6) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (1999:4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan kata lain pendekatan kualitatif yang dilakukan merupakan sebuah instrumen yang digunakan untuk menggambarkan kejadian baik secara tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati pada saat penelitian dilakukan untuk kemudian di analisis dan diinterpretasikan.

Dari beberapa pendapat diatas, Berdasarkan pada permasalahan yang diangkat , maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan secara terperinci tentang fenomena sosial tertentu yang akan diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian dengan menggunakan penggambaran terhadap suatu fenomena yang akan diteliti secara sistematis dan lebih mendalam dengan mengolah data-data yang didapat dilapangan. Dalam hal ini adalah penggambaran atau penjelasan mengenai Implementasi Penyediaan Ruang Terbuka Hijau sebagai Pemenuhan Kebutuhan Ruang Publik pada Badan Lingkungan Hidup yang berada di Kabupaten Gresik.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian sangat berkaitan dengan masalah data yang akan dikumpulkan, diolah dan kemudian dianalisis. Fokus ini sangat penting bertujuan untuk menentukan batas penelitian yang akan dilakukan sehingga memperjelas dan mempertajam bahasan. Disamping itu, penentuan fokus berguna untuk membantu peneliti dalam menyaring informasi yang masuk atau berkaitan dengan data-data yang dianggap relevan.

Menurut Moleong (1999:28), fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi bagi seorang peneliti dan menentukan sasaran penelitian sehingga dapat mengklasifikasikan data yang akan dikumpulkan, diolah,dan

dianalisis dalam suatu penelitian. Sedangkan tujuan dari pengambilan fokus penelitian adalah:

1. Untuk membatasi studi, Misalnya jika kita membatasi diri dari upaya menemukan teori dasar, maka lapangan penelitian lainnya tidak diperlukan lagi.
2. Untuk memenuhi kriteria masukkan dan mengeluarkan informasi dari lapangan. Sehingga dengan menetapkan fokus yang jelas, peneliti dapat mengambil keputusan yang tepat tentang data yang akan digunakan dan yang tidak digunakan.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini maka yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Implementasi penyediaan Ruang Terbuka Hijau sebagai pemenuhan kebutuhan Ruang Publik
 - a. Aktivitas implementasi dan komunikasi antarorganisasi
 - b. Karakteristik agen pelaksana/implementor
 - c. Kondisi ekonomi, sosial dan politik
 - d. Kecenderungan (*disposition*) pelaksana/implementor
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi penyediaan Ruang Terbuka Hijau sebagai pemenuhan kebutuhan Ruang Publik pada Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik.
 - a. Faktor Pendukung
 1. Internal

2. Eksternal
- b. Faktor Penghambat
 1. Internal
 2. Eksternal

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan, sedangkan situs penelitian adalah tempat dimana penelitian menangkap kegiatan sebenarnya dari objek yang diteliti, guna mendapatkan data yang diperlukan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Untuk mengetahui fenomena yang secara praktis sesuai kenyataan yang ada, Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Gresik Jawa Timur. Hal ini karena lokasi penelitian yang memang menarik minat peneliti dikarenakan Ruang Terbuka Hijau memang suatu kebutuhan publik. Adapun situs dari penelitian sendiri adalah Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik dan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Gresik. Hal ini karena Badan lingkungan Hidup yang bertanggungjawab atas prosentase Ruang terbuka Hijau yang seharusnya mencapai 20%. Dengan adanya hal tersebut pemerintah kabupaten Gresik dapat memanfaatkan dan membuat strategi agar perencanaan ruang terbuka hijau lebih baik

lagi dan memenuhi prosentase yang ada pada peraturan Perundang-undangan.

D. Sumber Data dan Jenis Data

Data dalam suatu penelitian dapat dikumpulkan dari berbagai macam sumber. Sumber data mempunyai peranan penting dalam proses penelitian. Menurut Arikunto (2006:129) sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong (2006:157) ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.

Silalahi (2006:289) membedakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Adanyanya data primer dan data sekunder dapat memudahkan peneliti untuk memilih metode pengumpulan data yang tepat guna dan hasil guna dan memudahkan peneliti untuk memilih metode pengumpulan data yang tepat guna dan hasil guna serta memudahkan melakukan pengumpulan data. Sehingga dalam penelitian ini, data yang diperlukan dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau responden dan dicatat untuk pertama kalinya.

Data ini diperoleh dengan wawancara yang digunakan untuk menambah dan menjelaskan permasalahan. Data primer juga diperoleh dari hasil observasi terhadap gejala atau proses yang menjadi kajian dalam penelitian ini.

Data Primer tersebut diperoleh dari:

- a. Bapak Ketut Kepala Bidang Keindahan Lingkungan
Peneliti menggunakan informan dikarenakan peneliti menganggap bapak Ketut memahami bagaimana Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten Gresik. Oleh karena itu, dalam rangka mendapatkan data yang berhubungan dengan fokus penelitian, maka peneliti melakukan wawancara dengan informan sebanyak satukali yaitu pada tanggal 17 April 2014, pukul 09.00 WIB di Kantor Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik
- b. Bapak Sri Yanto Subbidang Konservasi Sumber Daya Alam. Peneliti menggunakan informan dikarenakan peneliti menganggap Bapak Sri Yanto memahami bagaimana sumber daya alam dan kondisi Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten Gresik. Oleh karena itu, dalam rangka mendapatkan data yang berhubungan dengan fokus penelitian, maka peneliti melakukan wawancara dengan informan sebanyak duakali yaitu

pada tanggal 15 April 2014, pukul 10.30 WIB di Kantor Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik

- c. Ibu Soeraniningsih,ST Subbidang Pertamanan Kabupaten Gresik. Peneliti menggunakan informan dikarenakan peneliti menganggap Ibu Soeraniningsih memahami bagaimana Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten Gresik. Oleh karena itu, dalam rangka mendapatkan data yang berhubungan dengan fokus penelitian, maka peneliti melakukan wawancara dengan informan sebanyak duakali yaitu pada tanggal 16 April 2014, pukul 11.00 WIB di Kantor Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik
- d. Ibu Dian Palupi Chrisdiani Subbidang Prasarana Wilayah Kabupaten Gresik. Peneliti menggunakan informan dikarenakan peneliti menganggap Ibu Dian Palupi memahami bagaimana Wilayah serta Tata ruang dan Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten Gresik. Oleh karena itu, dalam rangka mendapatkan data yang berhubungan dengan fokus penelitian, maka peneliti melakukan wawancara dengan informan sebanyak duakali yaitu pada tanggal 21 April 2014, pukul 11.00 WIB di Kantor Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik.

- e. Bapak Ramelan selaku koordinator masyarakat peduli lingkungan di Kabupaten Gresik. Peneliti menggunakan informan ini setelah mendapatkan rekomendasi dari pihak BLH Ibu Soeraniningsih dikarenakan informan sudah menjadi koordinator sekaligus sudah memiliki banyak pengalaman tentang lingkungan hidup di Kabupaten Gresik. Oleh karena itu, dalam rangka mendapatkan data yang berhubungan dengan fokus penelitian, maka peneliti melakukan wawancara dengan informan sebanyak satukali yaitu pada tanggal 13 Mei 2014, pukul 18.00 WIB di Jl.Malang No.20 GKB Gresik (Rumah bapak Ramelan)
- f. Bapak Sugiri salah satu masyarakat asli Gresik. Peneliti menggunakan informan dikarenakan bapak Sugiri sebagai Ketua RW di desa Randuagung dan memahami tentang Ruang Terbuka Hijau. Wawancara dengan informan dilakukan satukali pada tanggal 16 Mei 2014 pukul 18.30 WIB di rumah Bapak Sugiri JL.DR Wahidin No.235 RT 01 RW 03 Randuagung Gresik
- g. Ibu Diyah salah satu masyarakat asli Gresik yang mengunjungi taman bunderan GKB. Peneliti menggunakan informan dikarenakan ibu diyah sebagai masyarakat biasa yang merasakan manfaat Ruang

Terbuka Hijau. Wawancara dengan informan dilakukan satukali pada tanggal 31 Mei 2014 pukul 07.00 WIB di Taman Bunderan GKB.

2. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Sumber data sekunder meliputi dokumen historis, dan legal. Hasil dari suatu eksperimen, data statistik, lembaran-lembaran penulisan kreatif, dan objek-objek seni. Adapun data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:
 - a. Gresik dalam angka tahun 2013. Data didapat dari Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik pada tanggal 21 Mei 2014
 - b. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten Gresik (disadur dari data non fisik Adipura 2014 kab.Gresik). Data didapat dari Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik pada tanggal 16 April 2014.
 - c. Rencana Kerja Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik tahun 2014. Data didapat dari Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik pada tanggal 21 April 2014.
 - d. Master plan Ruang Terbuka Hijau Program Pengembangan Kota Hijau (P2KH) Gresik. Data didapat

- dari Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gresik pada tanggal 21 April 2014.
- e. Buku Rencana Aksi Kota Hijau (RAKH). Data didapat dari Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gresik pada tanggal 21 April 2014.
 - f. Jadwal pelaksanaan kegiatan Badan Lingkungan Hidup 2014. Data didapat dari Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik pada Dinas Pertamanan pada tanggal 12 Mei 2014.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nazir (2001:174), pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ditetapkan sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab secara langsung dengan informan maupun pihak-pihak yang terkait lainnya. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi atau data secara lebih jelas dan mendalam. Dalam hal ini peneliti melakukan

sejak penelitian pertama hingga data yang diperoleh lengkap dan bisa menjawab rumusan masalah, fokus dan tujuan penelitian. Adapun informan yang diminta keterangan oleh peneliti dengan wawancara sejumlah 5 orang yang terdiri dari masyarakat peduli lingkungan, masyarakat biasa, Subbidang Pertamanan BLH, Subbidang Pemulihan Kualitas Lingkungan BLH, Subbidang Prasarana Wilayah Bappeda. Sebagaimana diuraikan oleh peneliti dalam sumber data primer.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki langsung di lapangan, dengan mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Selama penelitian, peneliti melakukan observasi sebanyak 3 kali, baik sebelum membuat laporan maupun sesudah membuat laporan penelitian. Berikut ini penjelasan mengenai observasi yang dilakukan oleh peneliti:

a. Observasi dilakukan pada tanggal 9 April 2014.

Observasi dilakukan dalam rangka mengetahui letak-letak Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten Gresik. Hasil dari observasi yang didapatkan bahwa letak-letak Ruang Terbuka Hijau di wilayah Kabupaten Gresik sesuai

didalam kebijakan dengan adanya macam-macam jenis Ruang Terbuka Hijau.

b. Observasi dilakukan tanggal 12 April 2014. Observasi dilakukan dalam rangka mengamati masyarakat yang berinteraksi di wilayah Ruang Terbuka Hijau yaitu pada taman di perumahan petrokimia. Hasil observasi yang didapat adalah berupa dokumentasi foto interaksi masyarakat di taman tersebut.

c. Observasi dilakukan tanggal 16 April 2014. Observasi dilakukan dalam rangka meninjau program pemerintah mengenai penyediaan Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten Gresik. Observasi ini dilakukan atas dasar rekomendasi dari Ibu Subbidang pertamanan Kabupaten Gresik. Hasil observasi yang didapat bahwa program pemerintah dilakukan dengan menyulam tanaman didaerah veteran dan adanya hutan kota didaerah prambangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dari sejumlah dokumen, arsip dan catatan instansi yang dianggap penting dan mempunyai relevansi dengan masalah yang diteliti. Dalam menguatkan data yang diperoleh maka setiap kegiatan penelitian dan observasi peneliti langsung melakukan proses pencatatan terhadap data atau informasi yang diperoleh,

kemudian juga tidak lupa mendokumentasikan semua kegiatan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Moleong (1999:135) instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mencari data. Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama

Adapun Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dipakai dalam membahas masalah penelitian, yaitu:

1. Peneliti sendiri, yaitu dengan cara menyaksikan dan mengamati secara langsung peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek yang diteliti.
2. Pedoman wawancara atau interview guide, digunakan sebagai kerangka dasar dalam melakukan wawancara agar wawancara yang dilakukan peneliti tetap terarah dan tetap menjaga relevansi terhadap masalah dalam penelitian.
3. Perangkat penunjang, meliputi buku catatan, alat tulis menulis, dan alat bantu lain untuk merekam serta mencatat data-data yang diperlukan dalam penelitian.

G. Metode Keabsahan Data

Kebenaran dan kepercayaan data hasil penelitian merupakan hal terpenting dalam proses penelitian. Menurut Prastowo (2012 : 48), dalam penelitian kualitatif, kepercayaan terhadap hasil penelitian diuji dengan tiga cara, yaitu pengujian kredibilitas, dependabilitas, serta proses dan hasil penelitian. Sedangkan Menurut Moleong, (1999: 173) menetapkan keabsahan data diperlukan dengan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik didasarkan atas sifat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*conformability*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Derajat kepercayaan (*credibility*). Untuk mendapatkan dan memeriksa kredibilitas dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:
 - a. Melakukan *peerdebriefing* : Hasil kajian didiskusikan dengan orang lain yaitu dengan dosen pembimbing dan teman sejawat yang mengetahui pokok pengetahuan tentang penelitian dan metode yang diterapkan.
 - b. Triangulasi : Hal ini akan dilakukan oleh peneliti sejak terjun ke lapangan dengan berbagai wawancara maupun seperti berbincang biasa, observasi, dan dokumentasi dengan maksud untuk mengecek kebenaran data tertentu dan membandingkan dengan data dari sumber lain.

2. Keteralihan (*transferability*). Keteralihan berbagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan keteralihan tersebut, peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan data kejadian empiris dalam konteks yang sama. Dengan demikian peneliti dalam penelitian ini bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya.
3. Ketergantungan (*dependability*). Untuk memeriksa ketergantungan dan kepastian data dalam penelitian ini, maka hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diuji ulang melalui proses audit yang cermat terhadap seluruh komponen proses penelitian dan hasil penelitian. Oleh karena itu agar derajat reabilitas dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat tercapai, maka diperlukan audit atau pemeriksaan yang cermat terhadap hasil penelitian.
4. *Confirmability* (Kepastian). Peneliti untuk menentukan apakah hasil ini benar atau salah, maka peneliti mendiskusikannya dengan dosen pembimbing maupun narasumber dari setiap tahap demi tahap terhadap temuan-temuan dan apa yang dilakukan dilapangan.

H. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan jenis dan metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, maka dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan model interaktif. Miles dan Huberman (1992:15-20) menyebutkan bahwa

dalam analisa data kualitatif dengan model interaktif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Dan kemudian analisa data ini terdiri dari empat langkah kegiatan, yaitu:

1) Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui tiga teknik yaitu : Observasi (pengamatan), *Interview* (wawancara) dan Dokumentasi. Hal ini diakarenakan data yang diinginkan oleh peneliti dilapangan berbeda dan tidak selalu berbentuk dokumen akan tetapi bisa berbentuk pernyataan maupun gambar. Oleh karena itu peneliti melakukan kegiatan wawancara untuk mendapatkan informasi yang mendalam dari beberapa informan terhadap pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, maupun dokumen yang didapatkan oleh peneliti. Dalam proses pengumpulan data peneliti melakukannya berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan data dan kejenuhan data yang berkaitan dengan rumusan masalah dan fokus penelitian ini.

2) Reduksi Data

Setelah melakukan pengumpulan data proses selanjutnya adalah reduksi data. Dalam langkah ini peneliti melakukan penelahaan terhadap semua data yang diperoleh berbagai sumber dan berbagai metode pengumpulan data yang telah dijelaskan diatas. Peneliti melakukan proses reduksi data terhadap data yang dikumpulkan dengan dalam proses ini peneliti memasukan data yang sesuai dengan permasalahan tujuan, fokus penelitian pada wawancara lalu mengabaikan data atau informasi yang tidak sesuai dengan permasalahan, tujuan, dan fokus penelitian. Sehingga

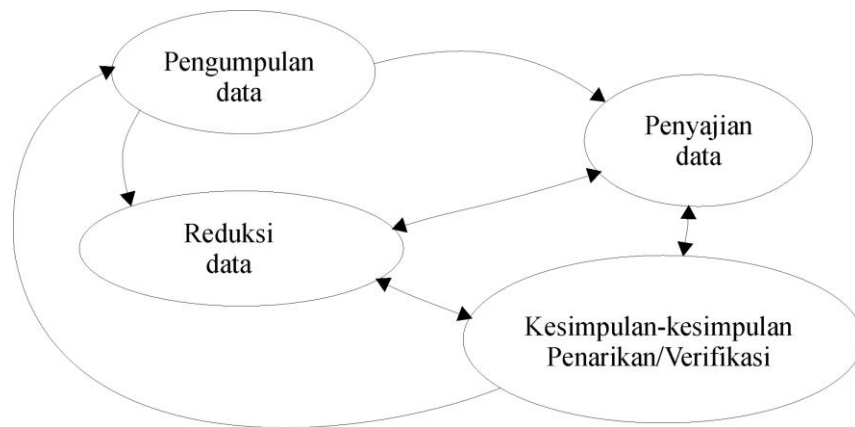
data-data yang tersaji adalah data yang memang berhubungan dengan judul dari penelitian itu sendiri.

3) Penyajian Data

Data yang telah direduksi oleh peneliti, maka peneliti melakukan display data dalam bentuk laporan, penyajian data yang bersumber dari situs dan lokasi penelitian disajikan sesuai dengan format yang telah diatur oleh Fakultas Ilmu Administrasi sehingga data tersebut dapat dipelajari oleh berbagai pihak. Penyajian data ini juga diikuti oleh analisis data yakni data yang telah direduksi diintegrasikan oleh peneliti dan juga dihubungkan dengan fokus penelitian sehingga menjadikan laporan yang memiliki kekayaan informasi dan pengetahuan.

4) Penarikan Kesimpulan

Sejak semula sebelum data disajikan dan dianalisis peneliti berusaha mencari makna terhadap data yang dikumpulkan, kemudiann setelah data tersebut difahami dan disajikan, maka peneliti melakukan penarikan atau membuat kesimpulan tentang kebijakan penyediaan ruang terbuka hijau di Kabupaten Gresik. penarikan kesimpulan ini merupakan hasil dari analisis data yang didasarkan pada berbagai teori yang terkait.



Gambar 2
Komponen Analisis Data Model Interaktif
Sumber : Milles dan Huberman, 1992:20